

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN

Analisis data hasil penelitian dan pembahasan telah dilakukan pada pembelajaran materi siklus air di kelas V pada salah satu sekolah dasar di Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Penelitian menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan menstimulasi kemampuan komunikasi ilmiah ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, implementasi tahapan pembelajaran model *Flipped Classroom* agar mampu meningkatkan kemampuan kognitif dan menstimulasi komunikasi ilmiah, pada penelitian ini dilakukan dengan dua tahap. Pertama adalah tahap pembelajaran online di rumah atau di luar kelas yaitu dengan kegiatan menonton video, menulis poin utama atau membuat ringkasan, menjawab pertanyaan prapembelajaran terkait materi yang akan di bahas, dan membuat pertanyaan penting terkait materi yang belum di pahami. Kedua, Tahapan tatap muka di kelas dengan kegiatan membahas kesalahan konsep peserta didik, mengemukakan pertanyaan dari materi yang belum di pahami, menyelesaikan tugas penyelidikan atau pemecahan masalah dan tes akhir. Dari dua tahapan ini secara keseluruhan tahapan pembelajaran berhasil dilaksanakan pada setiap pertemuan.

Kedua, pembelajaran dengan menggunakan model *Flipped Classroom* pada materi siklus air di sekolah dasar terbukti dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Kriteria peningkatan kemampuan kognitif peserta didik yang belajar dengan model *Flipped Classroom* yaitu memiliki pengaruh yang sedang dengan nilai rata-rata *N-gain* yang di peroleh yaitu 0,66.

Ketiga, pembelajaran materi siklus air dengan model *Flipped Classroom* meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah. Hal ini di kembangkan melalui komunikasi ilmiah berbentuk tulisan yaitu pembuatan poster dan komunikasi ilmiah berbentuk lisan yaitu presentasi. Aspek yang di

Ita Rosita, 2022

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN MENSTIMULASI KEMAMPUAN KOMUNIKASI ILMIAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA MATERI SIKLUS AIR DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kembangkan pada komunikasi tulisan adalah membuat poster dengan konten yang benar, lengkap unsurnya, runut susunannya, desain warna yang menarik, ukuran elemen penyusun gambar dan teks yang proporsional, tata letak elemen poster tepat, gambar pada poster yang menarik, orisinil dan bermakna sebagai penyampai pesan. Sedangkan aspek yang di kembangkan pada komunikasi lisan adalah presentasi dengan Bahasa lisan yang komunikatif, suara yang jelas dan dapat di dengar oleh audiens, artikulasi yang jelas, penguasaan materi presentasi, penjelasan yang mudah dipahami, Bahasa tubuh yang luwes, interaksi dengan audiens, cepat dan tepat merespons pertanyaan audiens dan waktu presentasi yang tepat. Begitu juga kemampuan komunikasi secara keseluruhan dapat di kategorisasikan mencapai kemampuan yang tinggi dengan nilai rata-rata 3,28.

## 5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan penerapan model *Flipped Classroom* yang telah di laksanakan. Pembelajaran pada salah satu materi IPA di SD yaitu materi siklus air, memiliki dampak dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan menstimulasi kemampuan komunikasi ilmiah peserta didik.

Melalui penerapan pembelajaran *Flipped Classroom* peserta didik menjadi lebih fokus dalam proses pembelajaran karena setiap proses dirasa lebih menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Secara keseluruhan, dapat dimaknai bahwa peran guru dan sekolah dalam proses pembelajaran tidak bisa tergantikan. Meskipun peserta didik dapat belajar dimanapun, kapanpun dengan berbagai sumber. Pertemuan tatap muka dengan guru menjadi aktivitas yang dirasa lebih mudah mengembangkan secara optimal seluruh potensi dalam diri peserta didik baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Adanya model-model pembelajaran kekinian yang mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh dapat di integrasikan dengan berbagai metode salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* yang memberikan sentuhan kebaruan dari pendidikan konvensional melalui penggunaan teknologi.

### 5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan keberhasilan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model *Flipped Classroom* pada materi Siklus Air di kelas V SD, maka peneliti memberikan rekomendasi untuk menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan komunikasi ilmiah peserta didik. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif dan komunikasi ilmiah peserta didik setelah guru menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* pada materi siklus air.

Penelitian akan lebih baik jika memiliki waktu yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran dengan santai dan fokus. Penelitian ini masih mempunyai kekurangan dalam waktu pelaksanaan. Dengan penambahan waktu penelitian, akan membuat aktivitas-aktivitas penyelidikan dan pemecahan masalah di kelas di kerjakan lebih baik dan sungguh-sungguh.

Kompetensi guru dalam menguasai teknologi juga menjadi hal yang penting dalam pengimplementasian model *Flipped Classroom*. Saat ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan pada peneliti ini dalam hal penguasaan teknologi sehingga sumber belajar di akses atau di buat oleh guru lain. Hasil pembelajaran akan berbeda jika sumber belajar di buat langsung oleh guru yang mengajar. Hal ini ditujukan untuk lebih menghidupkan pembelajaran dan lebih menambah makna pada pembelajaran.

Model ini juga dapat lebih produktif jika di kombinasikan dengan teknik-teknik pembelajaran lain. Terlebih aktifitas-aktifitas penyelidikan dan pemecahan masalah di kelas, akan lebih menarik dan lebih optimal jika ada pemaduan dengan metode-metode pembelajaran yang lain. Penambahan pengisian kuesioner pada tahap setelah pembelajaran atau pra kelas juga dapat berkontribusi untuk memfokuskan peserta didik pada subjek kognitif serta desain penelitian dan pembelajaran yang optimal.